

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Nasution (2004) bahwa desain penelitian merupakan suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2008) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dimaksud cara ilmiah yaitu penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian harus masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan harus dapat dimengerti, dan dilihat oleh manusia sehingga data yang dihasilkan dapat dipastikan validitasnya. Sedangkan sistematis berarti proses yang dilakukan saat penelitian atau saat proses pengumpulan dan pengolahan data harus menggunakan langkah-langkah yang logis.

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analisis yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2005) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto (2006) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau, dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada penelitian dilakukan.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

Menurut Sugiyono (2008) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuesioner sangat efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, dan juga kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau menggunakan internet berupa *google form*. Menurut Mulyadi (2013) kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data utama dalam pendekatan kuantitatif yang berfungsi sebagai bahan dalam melakukan analisis data, baik data statistik deskriptif atau data statistik inferensial. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan angket/kuesioner. Karena dapat membantu peneliti untuk menganalisis lebih luas tentang kecemasan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMKN 14 Bandung.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kuantitatif. pemilihan lokasi penelitian lebih didasarkan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat untuk mengambil data dari subjek penelitian. Berdasarkan dari observasi awal, maka ditetapkan lokasi penelitian yaitu di SMKN 14 Bandung. Sekolah ini berstatus negeri dan mendapatkan akreditasi A.

3.3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Menurut Sugiyono (2008) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2006) apabila subjeknya kurang dari

100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini membutuhkan data untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 1765 siswa. Terdiri dari 1124 siswa putra dan 641 siswi putri di SMKN 14 Bandung, jumlah tersebut berdasarkan sumber dari Data Pokok SMKN 14 Bandung, (Pauddikdasmen).

3.4. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. Menurut Maksum, (2012) *simple random sampling* merupakan teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pemilihan anggota sampel dilakukan dengan cara diundi/diacak.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada Arikunto, (2006) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti sebesar 10%. Mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 178 Murid, 113 Siswa putra dan 65 Siswi putri di SMKN 14 Bandung yang akan di analisis.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian Fraenkel et al., (2012). Pemilihan instrumen harus tepat, sebab instrumen sangat menentukan hasil dari penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen yang telah tersedia dan dibakukan. Berkaitan dengan penelitian ini kecemasan mengadaptasi alat ukur yang sudah ada yaitu *State Trait Anxiety Inventory* (STAI) dari Spielberger (1983). Angket kecemasan ini diperlihatkan *self report* atau *questionnaire* yang bertujuan untuk mengukur dua konsep kecemasan yang berbeda yaitu kecemasan sesaat (*state anxiety*) dan kecemasan dasar (*trait anxiety*) (Spielberger, 1983). Menurut McDowell, (2006) Instrumen ini juga sudah valid dengan validitas sebesar 0,65-0,88 dan reliabilitas sebesar 0,93 untuk *State anxiety* dan 0,91 untuk *trait anxiety*. Instrumen ini sudah di adaptasi ke Bahasa Indonesia dengan

validitas sebesar 0,664 untuk *State Anxiety* dan 0,643 untuk *Trait Anxiety*, serta reliabilitas sebesar 0,890 untuk *State Anxiety* dan untuk *Trait Anxiety* sebesar 0,895 (Ginting et al., 2013). Berikut instrument tersebut:

Tabel 3.1
Butir Angket *State Anxiety* Indonesia
Sumber: Melia, (2018)

No.	Perasaan	Sama sekali tidak merasakan	Sedikit merasakan	Cukup merasakan	Sangat merasakan
1.	Saya merasa tenang				
2.	Saya merasa aman				
3.	Saya merasa tegang				
4.	Saya merasa tertekan				
5.	Saya merasa tenteram				
6.	Saya merasa kesal				
7.	Saya merasa khawatir akan mengalami kesalahan/kemalangan				
8.	Saya merasa puas				
9.	Saya merasa takut				
10.	Saya merasa nyaman				
11.	Saya merasa percaya diri				
12.	Saya merasa gugup				
13.	Saya merasa gelisah				
14.	Saya merasa tidak dapat memutuskan sesuatu				
15.	Saya merasa santai				
16.	Saya sudah merasa cukup dengan kondisi saya saat ini				
17.	Saya merasa khawatir				
18.	Saya merasa bingung				

19.	Saya merasa kuat dalam menghadapi kondisi saya saat ini				
20.	Saya merasa senang				

Tabel 3.2
Butir Angket *Trait Anxiety* Indonesia
 Sumber: Melia, (2018)

No.	Perasaan	Hampir tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Hampir selalu
21.	Saya merasa senang				
22.	Saya merasa gugup dan gelisah				
23.	Saya merasa puas dengan diri saya sendiri				
24.	Saya berharap saya bisa bahagia seperti halnya orang lain				
25.	Saya merasa gagal				
26.	Saya merasa lega				
27.	Saya merasa dapat mengendalikan diri				
28.	Saya merasa kesulitan yang saya alami banyak sehingga saya tidak dapat mengatasinya				
29.	Saya terlalu khawatir terhadap sesuatu yang sebenarnya tidak begitu penting				
30.	Saya merasa bahagia				
31.	Saya mempunyai pikiran yang mengganggu/yang mengelisahkan				
32.	Saya merasa kurang percaya diri				
33.	Saya merasa aman				
34.	Saya mudah dalam membuat keputusan				
35.	Saya merasa kurang mampu				
36.	Saya sudah merasa cukup dengan kondisi saya				
37.	Saya memikirkan hal-hal yang tidak penting dan hal tersebut mengganggu saya				
38.	Saya menanggapi kekecewaan yang saya alami terlalu dalam sehingga sulit untuk melupakannya				
39.	Saya orang yang kuat dalam menghadapi masalah				
40.	Saya merasa tegang dan kacau jika saya memikirkan masalah yang saya alami				

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen *State Trait Anxiety Inventory*

Petunjuk:

Pada bagian ini terdapat 20 pernyataan kecemasan sesaat dan 20 pernyataan kecemasan dasar yang berkaitan dengan "Kecemasan Anda Pada Saat Mengikuti Pembelajaran Daring dimasa pandemi Covid-19".

Pilihlah salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda

Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>State Anxiety</i>	3,4,6,7,9,12,13,14,17,18	1,2,5,8,10,11,15,16,19,20	20
<i>Trait Anxiety</i>	22,25,28,29,31,32,35,37, 38,40	21,23,24,26,27,30,33,34,36, 39	20

Tabel 3.4
Penilaian Instrumen *State Anxiety*

Pernyataan	Jawaban responden			
	Tidak sama sekali merasakan	Sedikit merasakan	Cukup merasakan	Sangat merasakan
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

Tabel 3.5
Penilaian Instrumen *Trait Anxiety*

Pernyataan	Jawaban responden			
	Hampir tidak merasakan	Kadang-kadang	Sering	Hampir selalu
<i>Favorable</i>	1	2	3	4
<i>Unfavorable</i>	4	3	2	1

Melakukan penilaian STAI, setiap item diberikan pilihan jawaban antara 1 sampai 4. Responden memberikan penilaian berdasarkan apa yang dirasakan menggunakan skala *Likert*. Untuk *state anxiety* dengan pernyataan *favorable* diberikan skor 1=tidak sama sekali, 2=sedikit merasakan, 3=cukup merasakan, dan 4=sangat merasakan,

sedangkan pernyataan *unfavorable* dibalik menjadi 4=tidak sama sekali merasakan, 3=sedikit merasakan, 2=cukup merasakan, dan 1=sangat merasakan.

Untuk pernyataan *trait anxiety* dengan pernyataan *favorable* diberikan skor 1=hampir tidak pernah, 2=kadang-kadang, 3=sering, 4=hampir selalu (McDowell, 2006).

Norma penilaian kecemasan untuk setiap *state anxiety* dan *trait anxiety* sebagai berikut:

Tabel 3.6
Norma Penilaian Tingkat Kecemasan
Sumber: McDowell, (2006)

Kecemasan Ringan	20-39
Kecemasan Sedang	40-59
Kecemasan Berat	60-80

3.6. Prosedur Penelitian

Selain penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Dengan adanya prosedur penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk memulai langkah-langkah dari sebuah penelitian.

Adapun mengenai prosedur penelitian peneliti menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan penelitian, terdiri atas kegiatan:
 - a. Peneliti membuat surat ijin penelitian ke sekretaris program studi
 - b. Melakukan observasi dan menyampaikan surat ijin penelitian ke lokasi penelitian yakni SMKN 14 Bandung
 - c. Menerima surat balasan ijin penelitian dari sekolah
 - d. Peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan
 - e. Peneliti menentukan instrumen penelitian
- 2) Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan angket kepada siswa melalui google form
 - b. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan foto. Menurut Danial &

Wasriah, (2009) studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan.

c. Informasi sesuai dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Arikunto, (2010) dokumentasi adalah barang-barang tertulis.

3) Tahap pelaporan penelitian

- a. Mengumpulkan data dari hasil angket
- b. Mengolah dan menganalisis data dari hasil angket
- c. Menarik kesimpulan dari hasil data.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan hal yang sangat penting, maka dari itu harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam teknik analisis data menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan tepat.

Menurut (Sugiyono, 2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian adalah metode angket/kuesioner.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase. Adapun rumus yang digunakan:

$$DP = \frac{n}{N} 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase.

n = Jumlah nilai faktor factual.

N = Jumlah Seluruh nilai jawaban ideal.

Rizky Nandian Putra, 2022

ANALISIS KECEMASAN BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMKN 14 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

% = Tingkat persentase yang dicapai.